



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Selesai Tugas di Indonesia, Dubes Xiao Qian akan Menjabat Dubes Tiongkok di Australia

JAKARTA (IM) -Dubes Tiongkok untuk Indonesia Xiao Qian Kamis (25/11) lalu meninggalkan tempat tugasnya dan kembali ke Tiongkok.

Wakil Direktur Jenderal Departemen Protokol Kemlu RI Syafri, Minister Councillor Kedubes Tiongkok Chen Yun dan tokoh lainnya serta Chinese Mission to ASEAN menuju ke Bandara untuk melepas kepergian Dubes Xiao Qian.

Sebelum berangkat, Dubes Xiao Qian menyampaikan salam perpisahan kepada berbagai kalangan di Indonesia, perwakilan perusahaan Tiongkok di Indonesia, media massa, warga Tionghoa dan lainnya dengan

berbagai cara.

Menurut harian "Lianhe Zaobao" Singapura edisi 25 November lalu, mengutip laporan surat kabar The Australian hari itu yang menyatakan Dubes Tiongkok untuk Australia Cheng Jingye telah meninggalkan posnya.

Jabatan Dubes yang ditinggalkannya akan digantikan oleh Dubes Tiongkok untuk Indonesia saat ini, Xiao Qian.

Menurut laporan, Pemerintah Australia telah menyetujui pencalonan Xiao Qian oleh Pemerintah Tiongkok sebagai Dubes Tiongkok untuk Australia.

Sumber di komunitas



Dubes Xiao Qian berfoto bersama Wakil Direktur Jenderal Departemen Protokol Kemlu RI Syafri, Minister Councillor Kedubes Tiongkok Chen Yun dan tokoh lainnya.

diplomatis mengatakan bahwa Xiao Qian dipuji oleh rekan-rekan internasionalnya. Dan penunjukannya mungkin mengindikasikan pendekatan Beijing telah mengadopsi "pendekatan yang lebih matang dan cangih" terhadap hubungan dengan Australia.

"The Australian" mengutip pernyataan seorang diplomat senior bahwa Xiao Qian adalah seorang diplomat yang sangat cerdas dan juga seorang negosiator yang ulung.

Menurut situs resmi Kedubes Tiongkok di Indonesia, Xiao Qian yang berusia 57 tahun telah bertugas di Kementerian Luar Negeri Tiongkok sejak 1986.

Dia pernah menjabat sebagai Atase Kedubes Tiongkok di Amerika Serikat, Atase Kedubes Tiongkok di Filipina, Atase General Office Kementerian Luar Negeri Tiongkok, Dubes Tiongkok di Hongaria dan lainnya.

Tahun 2015, Xiao Qian menjabat Deputy Perwakilan Korea dan Duta Besar Urusan Asia Kemenlu Tiongkok serta satu tahun kemudian menjabat sebagai Direktur Departemen Urusan Asia dan Deputy Perwakilan Urusan Semenanjung Korea Kemenlu Tiongkok.

Tahun 2017, dia menjabat Dubes Tiongkok untuk Indonesia. • idn/din

Kukuhkan Tiga Guru Besar, Kini ITS Miliki 145 Profesor



Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng.

SURABAYA (IM) - ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) kembali mengukuhkan tiga guru besar atau profesor, dari tiga bidang ilmu sekaligus, yaitu Prof Dr Ir Ali



Prof Dr Ir Ali Musyafa' MSc.

Musyafa' MSc dari Departemen Teknik Fisika, Prof Drs Mahmud Mustain MSc PhD dari Departemen Teknik Kelautan, dan Prof Dr Ir Kuntjoro MT dari Departemen

Teknik Infrastruktur Sipil.

Pengukuhan dipimpin langsung oleh Ketua Dewan Profesor ITS Prof Dr Ir Imam Robandi MT di Gedung Research Center ITS, Rabu (24/11). Dengan demikian, guru besar ITS genap berjumlah 145 orang.

Proses pengukuhan diawali dengan orasi ilmiah dari Prof Dr Ir Ali Musyafa' MSc yang membawakan topik penelitian bertajuk Instrumentasi sebagai Pemandu Jaminan Mutu, Pengendalian Risiko, dan Lapis Perlindungan Keselamatan Proses Industri.

Guru Besar ke-143 ini menjelaskan jika hasil stu-

di tersebut bertujuan untuk mendapat gambaran berbagai risiko yang mungkin terjadi, mulai tahap desain, proses pengadaan, konstruksi dan pascakonstruksi, yang mencakup tinjauan aspek teknoeconomis, lingkungan perairan, serta lingkungan sosial masyarakat.

Selanjutnya Prof Drs Mahmud Mustain MSc PhD yang membawakan orasi ilmiah bertajuk Perubahan Garis Pantai Paska Semburan Lumpur Panas Porong-Sidoarjo.

Dalam orasinya, guru besar ITS ke-144 ini mengatakan bawa semburan lumpur yang telah berlangsung lebih dari 15 tahun ini, sudah tidak ada

upaya yang dapat menghentikannya.

"Upaya beralih pada pengaturan terhadap limpahan lumpur," jelasnya.

Orasi ilmiah terakhir dibawakan oleh Prof Dr Ir Kuntjoro MT dengan topik Peran Sungai sebagai Infrastruktur Penyelaras Alam.

Guru besar ITS ke-145 ini menyampaikan, bahwa semakin majunya peradaban manusia.

Seharusnya banjir dan kekeringan bisa diantisipasi dengan baik.

Dalam kesempatan tersebut, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng me-



Prof Drs Mahmud Mustain MSc PhD.

nyampaikan selamat kepada tiga profesor ITS yang baru di ITS yang mampu membawa perubahan bagi bangsa ini,"

"Mari kita terus berkontribusi kepada bangsa untuk memajukan kemanusiaan. • anto tse



Prof Dr Ir Kuntjoro MT.

Semoga ke depannya, akan lahir profesor-profesor baru di ITS yang mampu membawa perubahan bagi bangsa ini," pungkas guru besar Teknik Elektro ini. • anto tse



Tiga profesor baru ITS bersama seluruh jajaran Dewan Profesor ITS berfoto bersama.



Tiga profesor baru ITS bersama Ketua Dewan Profesor ITS Prof Dr Ir Imam Robandi MT, Rektor ITS Prof Dr Ir Mochamad Ashari MEng dan Wakil Rektor IV ITS Bambang Pramujati ST saat penutupan pengukuhan Profesor ITS.

PSMTI Berikan Bantuan Nasi Bungkus ke Warga Terdampak Pandemi Covid-19

JAKARTA (IM) - Pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai, membuat masyarakat hidup dalam kondisi serba tidak pasti. Terutama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Pusat, Rabu (24/11) memberikan bantuan nasi bungkus kepada warga yang terdampak pandemi Covid-19.

Kick off pembagian makanan siap saji PSMTI diselenggarakan di 2 wilayah yakni di RW 03 Kelurahan Utan Kayu Selatan dan di RW

06 Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur.

Acara berlangsung dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Dan berjalan lancar berkat kerjasama dengan tokoh masyarakat serta pengurus RT dan RW setempat.

"Pembagian makanan siap saji ini kami lakukan kembali karena kondisi ekonomi yang masih belum normal seperti saat sebelum pandemi. Masyarakat kecil masih membutuhkan bantuan atau setidaknya meringankan sedikit beban mereka" kata Wakil Ketua Umum

PSMTI Pusat Hengky Jita.

Koordinator lapangan Henry Sukri mengatakan pada hari ini dibagikan 950 nasi bungkus kepada warga di dua kelurahan Utan Kayu Selatan dan Kelurahan Kebon Pala.

Aksi ini dibantu oleh RT dan RW setempat. Targetnya adalah pembagian serentak di 20 titik di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Salah seorang pengurus PSMTI Pusat memberikan nasi bungkus kepada warga yang terdampak pandemi Covid-19.

Wakil Ketua Umum Departemen Pemuda Erwin Tjoe menambahkan pembagian nasi bungkus ini tidak hanya berlangsung di wilayah Jakarta saja.

Melainkan juga di beberapa daerah lainnya.

"Semoga dengan pelaksanaan kegiatan ini masyarakat dapat sedikit terbantu," pungkasnya. • idn/din



Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Mewisuda 600 Mahasiswa

JAKARTA (IM) - STP (Sekolah Tinggi Pariwisata) Trisakti mewisuda 600 lulusan program studi Magister Pariwisata, Sarjana Hospitaliti dan Pariwisata, Sarjana Terapan Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata, serta Program Diploma Tiga Perhotelan Tahun Akademik 2020/2021, yang dilaksanakan dari 25 - 27 November 2021 secara online dan offline.

Secara rinci, ke-600 lulusan yang diwisuda itu terdiri atas Program Studi Magister Pariwisata 86 orang, Sarjana Pariwisata 58 orang, Sarjana Terapan Pengelolaan Perhotelan 330 orang, Sarjana Terapan Usaha Perjalanan Wisata 83 orang dan Diploma Tiga Perhotelan 43 orang.

"Dari 600 orang wisudawan sebanyak 86 persen lulus tepat waktu dan sebanyak 85 persen mendapatkan predikat Pujian," kata Ketua STP Trisakti Fetty Asmanati, SE.,MM, saat menyampaikan laporan akademik dalam upacara wisuda di Kampus STP Trisakti, Jakarta Selatan, Kamis (25/11).

Upacara wisuda yang menerapkan protokol Kesehatan tersebut dihadiri secara offline Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III, Prof. Dr. Agus Setyo Budi dan secara online Ketua Umum Badan Pengurus Yayasan Trisakti Dr. Bimo Prakoso.

Kembali Ketua STP Trisakti Fetty Asmanati menyam-

paikan, dari hasil tracer study kepada 600 wisudawan. Sebanyak 241 telah memberikan jawabannya dengan hasil masa tunggu mendapat pekerjaan sebelum lulus tertinggi 145 orang yang mendapatkan pekerjaan antara 1 bulan hingga 3 bulan sebelum lulus, 96 orang yang mendapatkan pekerjaan 6 bulan sebelum lulus. Kemudian status pekerjaan

tertinggi 131 orang bekerja penuh waktu/fulltime, 70 orang bekerja paruh waktu/parttime, dan 40 berwirausaha.

Sedangkan tingkatan jabatan pekerjaannya adalah di level staff, 4 orang level supervisor, 7 orang level asisten manajer, dan 12 orang level manajer.

"Kami turut berbangga kepada para wisudawan yang sudah bekerja dengan posisi sebagai manajer tercatat 12 wisudawan," ujar Fetty Asmanati.

Pada kesempatan yang sama Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III, Prof. Dr. Agus Setyo Budi, mengapresiasi STP Trisakti yang sudah membimbing ma-

hasiswa dan mahasiswinya, terutama untuk membina hard skills and soft skills melalui berbagai program Merdeka Belajar, Kampus Merdeka.

"Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti merupakan salah satu perguruan tinggi di lingkungan LLDikti Wilayah III Jakarta yang mendapatkan akreditasi unggul. Hal ini jadi kebanggaan kita bersama karena

untuk mendapatkan akreditasi unggul sangat luar biasa upaya yang juga akuntabilitas usahanya," tambah Agus.

Sementara itu Ketua Umum Badan Pengurus Yayasan Trisakti Dr. Bimo Prakoso, yang menyampaikan kata sambutan secara online berpesan kepada lulusan untuk terus memacu kreativitas dan inisiatif.

"STP Trisakti telah memberikan pendidikan dan pengajaran untuk membentuk sikap dan membekali Saudara-saudari dengan dasar-dasar ilmu serta keahlian yang cukup, sehingga saudara-saudari diharapkan akan mampu menghadapi tantangan-tantangan dan persaingan yang ada di hadapan kita. Kami juga berharap dari diri saudara-saudari akan muncul terobosan-terobosan baru sesuai dengan core competency yang dimiliki di semua bidang kompetensi yang dimiliki. Kesuksesan akan sangat ditentukan oleh karya dan kreatifitas dari para wisudawan dan wisudawati setelah kelak terjun ke dalam masyarakat," ujar Dr. Bimo Prakoso. • kris



Suasana upacara wisuda yang dilaksanakan secara offline dan online.



Prosesi wisuda yang dilakukan oleh Ketua STP Trisakti Fetty Asmanati dan jajaran.



Dibangun Fogoromas, Bupati H Satono Resmikan Penggunaan Kelenteng Sam Bong Ja di Kabupaten Sambas



Bupati H. Satono.

SAMBAS (IM) - Bupati Sambas, H Satono, Senin (22/11) lalu meresmikan penggunaan Kelenteng Sam Bong Ja, di Jalan Tabrani, Saing Rambi, Dusun Sunsong, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

Kelenteng ini menjadi terbesar dan termegah di Kabupaten Sambas. Selain tempat ibadah, bangunan ini dirancang menjadi icon Pariwisata Sambas, guna menarik wisatawan nusantara dan mancanegara.

Hadir selain Bupati Sambas H. Satono dan istri, Ketua DPRD Sambas H. Abubakar, anggota DPRD, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Adat, Dandim Let.Kol.Inf. Setyo Budiono, Ketua umum Fogoromas Budiarto Sugianto, Wakil Ketua Bidang social Aliansyah/Ku Chiung Cung, Bendahara Li Siat Ha, Yakob Pujana, Rahmat Tjhai, dan tokoh lainnya.

Dalam sambutannya Bupati H Satono mengapresiasi dan berterima kasih kepada Fogoromas - Jakarta, atas pembangunan Kelenteng



Bupati Sambas H. Satono, Budiarto Sugianto dan jajaran pengurus Fogoromas serta tamu kehormatan.

Sam Bong Ja yang megah dan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Sambas, sekaligus memberikan kontribusi peningkatan perekonomian di Kabupaten Sambas.

"Saya mengapresiasi dan berterima kasih kepada Fogoromas atas pembangunan kelenteng Sam Bong Ja ini, semoga bermanfaat bagi warga Sambas," ucapnya.

Ketua Yayasan Fogoromas-Jakarta Budiarto Sugianto mengatakan, Fogoromas, sebagai bagian dari masyarakat Kabupaten Sambas, ingin berpartisipasi

membangun tanah kelahiran.

"Kami juga terus promosi-kan Kabupaten Sambas, terkait dengan potensi budaya, dan sekarang kelenteng Sam Bong Dja ini, selain menjadi tempat ibadah, bisa juga menjadi tempat yang menarik dikunjungi wisatawan yang datang ke Sambas,"

tambahnya.

Menurut Budiarto, kedepannya, Fogoromas juga akan membangun sejumlah sarana di sekitar Kelenteng Sam Bong Dja, mulai dari jembatan yang akan menghubungkan taman wisata yang disitu ada warung kopi maupun kafe.

Selanjutnya, akan dibangun dermaga yang nantinya akan menjadi tempat singgah kapal wisata dengan rute Keraton Sambas-Kelenteng-Sam Bong Dja. Sehingga kelak warga juga dapat memanfaatkan dengan menyewakan perahunya.

Budiarto Sugianto juga ber-



Budiarto Sugianto

harap Pemerintah Daerah dapat memfasilitasi untuk pembuatan dermaga, pembersihan aliran sungai dan perbaikan sarana pendukungnya.

Sebelumnya, Ketua Panitia peresmian, Yakob Pujana menyebutkan, Kelenteng ini merupakan pindahan kelenteng yang terbakar pada 1967 di kawasan Pasar Sambas Lantas pada sekitar 2013 atau delapan tahun yang lalu, kembali dirancang pembangunan ditempat berbeda yang lebih luas.

"Kelenteng ini pembangunannya cukup mendapat tantangan, hingga baru tuntas dalam 8 tahun termasuk juga karena pandemi Covid-19 yang sudah berjalan hampir 2 tahun," kata Yakob Pujana.

Di sela acara juga Fogoromas juga memberikan bantuan untuk pembangunan Surau Nurul Hidayah, Sebedang. Secara simbolis diserahkan Bupati H satono pada perwakilan pembangunan Surau Nurul Hidayah-Sebedang, disaksikan Budiarto Sugianto. • **bam**



Bupati H Satono menanda tangani prasasti peresmian.



Bupati Sambas H Satono didampingi Budiarto sugianto melakukan pengguntingan pita peresmian.



H Satono secara simbolis menyerahkan bantuan Fogoromas-Jakarta untuk pembangunan Surau Nurul Hidayah.



Aliansyah, Yakob Pujana, Letkol Inf. Setyo Budiono, H. Abubakar, H. Satono dan istri, Li Siat Ha, Budiarto Sugianto, dan Kapolsek berfoto bersama.



Kelenteng Sam Bong Ja.

Jajaki Peluang Bisnis Industri Otomotif di Indonesia, BOFT dan Taitra Gelar Seminar Teknologi Otomotif Taiwan



Presentasi Assistant Vice President, Auto Product marketing Division, Clientron Corporation Joseph Hsieh.

JAKARTA (IM) - Sebagai pasar otomotif terbesar di ASEAN, Indonesia menarik ribuan produsen suku cadang mobil yang ingin mendekati pasar lokal.

Seperti hal nya, BOFT (Biro Perdagangan Luar Negeri Taiwan) dan Taitra (Taiwan External Trade Development Council), yang berminat menjajaki peluang bisnis di industri otomotif, di Indonesia khususnya kendaraan berbahan bakar roket.

Sebagai langkah utama untuk mewujudkannya, BOFT dan Taitra mengadakan seminar yang memperkenalkan teknologi Internet of Vehicle (IoV) dan Auto Electronics dari Taiwan sebagai highlight dari pameran spare part dan aksesoris Taiwan yang disebut

dengan Taipei AMPA (Taipei International Auto Parts & Accessories Show).

Seminar dilangsungkan di GoWork Menara Rajawali - Coworking and Office Space, Jakarta, Jumat (26/11).

Dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekitar 500 peserta ini, sejumlah perusahaan yang tergabung di dalam BOFT dan Taitra mempresentasikan seminar ke lebih dari 1.000 peserta nasional dan internasional yang hadir secara offline dan online.

Sekretaris Umum Gai-kingdo Kukuh Kumara, yang menjadi pembicara dalam seminar tersebut mengatakan, Indonesia memiliki pasar domestik yang luar biasa dan sangat membutuhkan komponen otomotif aftermarket.



Presentasi Sekretaris Umum Gai-kingdo Kukuh Kumara.



Suasana seminar di Taiwan.

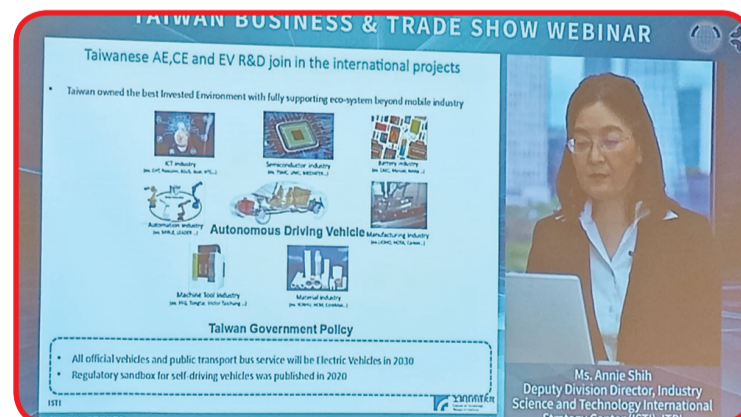
Pada 2019, kata Kukuh, Indonesia telah mengimpor suku cadang otomotif senilai USD 65,9 juta dari Taiwan.

"Seperti yang disampaikan oleh Menteri Perindustrian Indonesia, Bapak Kartasasmita, industri otomotif merupakan

salah satu dari 5 industri manufaktur prioritas yang bertujuan untuk Menciptakan Indonesia 4.0. Bahwa kita dapat melihat lebih banyak kolaborasi di masa depan, dan perusahaan Taiwan akan menjadi mitra yang solid bagi perusahaan di

Indonesia," tambahannya.

Menurutnya, dengan kemampuan Research & Development (R&D) yang kuat dari industri TIK (Teknologi dan Informasi) di Taiwan, perkembangan teknologi elektronik mobil dan Industri |OV Tai-



Deputy Division Director, Industry, Science and Technology International Strategy Center (ISTS), ITRI Annie Shih.

wan juga sedang berkembang pesat.

Sejak tingkat penetrasi 5G meningkat di Taiwan pada tahun 2020, Taiwan membuat lompatan besar dalam hal membangun jaringan transportasi pintar.

Pada kesempatan yang sama, Assistant Vice President Clientron Corporation, Joseph Hsieh, menyebutkan, Taiwan telah membangun bidang transportasi pintar 5G di Tamsui untuk menerapkan teknologi C-V2X menjadi kenyataan.

Joseph menjelaskan, teknologi C-V2X sendiri adalah platform teknologi yang menggunakan basis komunikasi seluler kendaraan. Teknologi ini akan memperbanyak sensor yang digu-

nakan dalam mobil swakemudi, membuat pandangan kendaraan dari radar dan kamera lebih komprehensif.

Penerapan teknologi ini di masa depan dapat diyakini selain mampu meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga membuat industri informasi dan komunikasi di Taiwan mampu mendekati pasar global.

"Kedepannya, semua perusahaan di industri berbahan bakar roket sangat membutuhkan koneksi dan kolaborasi. Hal inilah yang menjadikan Taipei AMPA sebagai tempat terbaik bagi mereka untuk mendekati pasar. Kami melihat masih ada permintaan yang tinggi dari industri ini," kata Manajer Taitra Show, Ms. Sinny Chang. • **kris**